

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI KAKAO RAKYAT DI DESA OGODOPI KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

### **FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION OF SMALLHOLDER COCOA FARMING IN OGODOPI VILLAGE, KASIMBAR DISTRICT, PARIGI MOUTONG REGENCY**

**Halimah Tussadia<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>(Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju )

\*Korespondensi: [tussadia1997@email.com](mailto:tussadia1997@email.com)

#### **ABSTRACT**

*The agricultural sector that is favored is the plantation sector that can be carried out by the private sector in the form of large plantations or by the people in the form of community plantations. Plantations are sub-sectors that play an important role in the national economy and have a large contribution to national income, employment provision, export receipts and tax revenues. This study aims to determine the influence of seeds, urea fertilizer, labor on the production of smallholder cocoa farming in Ogodopi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency. Determination of respondents using the census method, which is a sampling technique if all members or populations are cocoa farmers as many as 30 people in Ogodopi Village, which will be studied in Ogodopi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency as many as 30 respondents, where elements in all populations have the same possibility to be the research sample. The analytical tool used is the analysis of the Cobb-Douglas production function. The results of the analysis showed a significant value of 0.000 for the influence of Seeds (X1), Urea Fertilizer (X2), Labor (X3). simultaneously  $F_{\text{calculate}} = 1609.243 > F_{\text{table}} = 2.57$  at  $\alpha = 5\%$  which means the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, so that Seeds (X1), Urea Fertilizer (X2), Labor (X3). together (simultaneously) have a real effect on People's Cocoa production in Ogodopi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency, Partially, the variables of Seeds and Labor have a real effect on People's Cocoa production in Ogodopi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency, while Urea Fertilizer has an intangible effect on People's Cocoa Production in Ogodopi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency.*

**Keywords:** Cobb-Douglas, Production, Cocoa.

#### **ABSTRAK**

Sektor pertanian yang diunggulkan adalah sektor perkebunan yang dapat dilakukan oleh pihak swasta dalam bentuk perkebunan besar atau pun oleh rakyat dalam bentuk perkebunan rakyat. Perkebunan merupakan sub sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan memiliki kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bibit, pupuk urea, tenaga kerja memengaruhi produksi usahatani kakao rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan responden menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota atau populasi adalah usahatani kakao sebanyak 30 orang di Desa Ogodopi, yang akan diteliti di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 30 responden, dimana unsur dalam semua populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan 0,000 untuk pengaruh Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3). secara simultan  $F_{\text{hitung}} = 1609,243 > F_{\text{tabel}} = 2,57$  pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3). secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, Secara parsial variabel Bibit dan Tenaga Kerja berpengaruh nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, sedangkan Pupuk Urea berpengaruh tidak nyata terhadap Produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

**Kata kunci :** Cobb-Douglas, Produksi, Kakao.

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tanaman kakao paling luas di dunia. Dalam satu dasawarsa terakhir perkembangan luas areal kakao Indonesia meningkat dengan pesat. Hal

ini menandakan usahatani kakao tetap menarik untuk diusahakan petani walaupun sudah kurang menarik bagi perusahaan perkebunan besar, Peningkatan luas areal yang didorong oleh perkebunan rakyat sangat penting mengingat lebih dari 95% luas areal kakao nasional dikuasai oleh perkebunan rakyat. Hal ini menyebabkan strategi pengembangan kakao nasional tidak dapat dipisahkan dari peran perkebunan rakyat karena peran strategis yang dimilikinya (Arsyad & Kawamura, 2011).

Menurut Nurhidayani (2006), salah satu komoditi perkebunan yang berpotensi di Indonesia khususnya Sulawesi Tengah adalah kakao yang merupakan bahan baku industri yang dapat meningkatkan devisa Negara dan pendapatan petani. Komoditi kakao di Indonesia merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memberikan kesempatan usaha dan kerja, sebagai sumber kehidupan bagi jutaan penduduk yang bergerak aktif dari kegiatan produksi, pengolahan hasil, pemasaran, penyimpanan sampai ekspor. Menurut Suherah (2021) Sektor pertanian yang diunggulkan adalah sektor perkebunan yang dapat dilakukan oleh pihak swasta dalam bentuk perkebunan besar atau pun oleh rakyat dalam bentuk perkebunan rakyat, perkebunan merupakan sub sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Selain itu perkebunan memiliki kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. Karena perkembangannya, sub sektor ini tidak terlepas dari berbagai dinamika nasional dan global adapun salah satu sektor yang memiliki peran penting pada perekonomian Indonesia yaitu sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan pekerjaan, pemacu proses industrialisasi dan sumber bahan pangan. jenis komoditi pertanian yang di ekspor Indonesia yaitu kakao, karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, panili, tebu, tembakau dan karet (Tresliyana *et al*, 2015).

Menurut Ananda *et al* (2019) Pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting pada perekonomian Indonesia yaitu sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan pekerjaan, pemacu proses industrialisasi dan sumber bahan pangan. Perkebunan kakao Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam kurun waktu 20 tahun terakhir dan pada tahun 2002/2003 areal perkebunan kakao Indonesia tercatat seluas 914,051 ha dengan produksi sekitar 450.000 ton/tahun yang sebagian besar (87,4 %) dikelola oleh rakyat dan selebihnya 6,0 % berupa perkebunan besar negara 6,7% perkebunan besar swasta. Indonesia memiliki lahan potensial yang cukup besar untuk pengembangan kakao, yaitu lebih dari 6,2 juta ha terutama di Irian Jaya, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku (Balitbangtan, 2005).

Sektor pertanian merupakan andalan Sulawesi Tengah dan komoditas perkebunan yang potensial serta paling banyak diminati oleh masyarakat adalah tanaman kakao meningkat karena telah dilakukan peningkatan areal tanaman, peningkatan produksi juga dapat dipicu melalui peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas ini sudah dilakukan dengan adanya berbagai program peningkatan kakao bagi petani merupakan langkah nyata untuk ikut memajukan agribisnis kakao. Kakao merupakan salah satu komoditi yang potensial dari hasil pertanian Indonesia, Kakao berada diposisi ketiga setelah Pantai Gading dan Ghana. Didukung oleh areal tanaman di Indonesia yang masih banyak tersedia serta tenaga kerja dan tenaga ahli kakao selain itu kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri (Sapar *et al*, 2015). Kakao salah satu komoditas unggulan dari sub sektor yang berkembang di Sulawesi Tengah, sebagian besar diusahakan petani dalam bentuk perkebunan rakyat.

Tanaman kakao dari sekian banyak tanaman yang mempunyai peluang cukup besar bagi perdagangan, baik di luar maupun di dalam negeri komoditi kakao dimasa yang akan datang diharapkan akan dapat menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi karet dan kelapa sawit, komoditi kakao memiliki peluang pasar ekspor sehingga dapat meningkatkan devisa negara untuk itu pemerintah berusaha meningkatkan dan mengembangkan usaha-usaha yang akan di laksanakan yaitu antara lain perluasan area, rehabilitasi, intensifikasi dan disverifikasi (Panna *et al*, 2021). Dalam pencapaian suatu hasil produksi dilakukan kerjasama beberapa faktor produksi dalam waktu yang bersamaan. Hal itu agar suatu usahatani menghasilkan produksi yang optimal, petani dapat mengkombinasikan dan mengalokasikan faktor produksi tersebut secara efisien baik secara fisik maupun ekonomis. Dengan meningkatnya produksi tanaman kakao maka akan meningkatkan pendapatan petani. Peningkatan produksi tersebut terkait oleh banyak faktor antara lain luas lahan, tenaga kerja, pupuk, perstisida dan faktor pendukung seperti pengalaman berusahatani serta kondisi tanaman yang masih memungkinkan untuk berproduksi.

Hasil produksi kakao yang belum maksimal, sehingga berdampak pada stabilitas hasil produktivitas kakao Kecamatan Kasimbar. Dengan demikian, untuk menjaga kualitas produksi kakao melalui suatu proses yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang maksimal agar petani kakao mampu memperoleh keberhasilan dalam memproduksi kakao, seperti pengelolaan yang mampu untuk meningkatkan hasil produktivitas dengan demikian petani harus mempunyai pengalaman berusahatani yang mampu untuk meningkatkan output yang diperoleh.

Pada tahun 2022, pengembangan tanaman kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah seluas 9.084 Ha. Petani kakao di wilayah tersebut memiliki luas lahan garapan yang cukup bervariasi namun dalam pengembangannya banyak kendala yang dihadapi, antara lain belum dilaksanakannya dengan sempurna penerapan teknologi usahatani kakao serta banyak tanaman yang telah tua sehingga menyebabkan rendahnya produksi kakao sebagian petani. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kakao rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2022 Di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*). Teknik penentuan lokasi dengan acuan beberapa pertimbangan disebut dengan metode *purposive* (Sugiyono, 2012). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus menurut Sugiyono (2005) Sampling sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota atau populasi adalah usahatani kakao sebanyak 30 orang di Desa Ogodopi, yang akan diteliti di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 30 responden, dimana unsur dalam semua populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara petani dengan pekerjaan pokok sebagai petani kakao yang menjadi responden sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun literatur yang menunjang penelitian ini.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglas. Suatu fungsi atau persamaan dengan melibatkan dua atau lebih variabel disebut fungsi Cobb-Douglas. Kedua variabel tersebut dibedakan menjadi variabel dependen yang dijelaskan (Y) dan variabel independen yang menjelaskan (X) (Soekartawi, 2003). Fungsi produksi Cobb-Douglas secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = (X_1, X_2, X_3, \dots \dots X_{1n})$$

Perhitungan akan lebih mudah jika persamaan di atas ditransformasikan ke dalam logaritma sehingga menjadi persamaan sebagai berikut:

$$L_n Y = L_n \beta_0 + \beta_1 L_n X_1 + \beta_2 L_n X_2 + \beta_3 L_n X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Produksi kakao
- X<sub>1</sub> = Bibit
- X<sub>2</sub> = Pupuk Urea (kg)
- X<sub>3</sub> = Tenaga Kerja (HOK)
- β = Konstanta
- β<sub>1-3</sub> = Koefisien Regresi
- e = Error

Mengestimasi fungsi produksi tersebut menggunakan model analisis regresi linier berganda. Pengujian model regresi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, kemudian dianalisis dengan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f dan uji t.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui keeratan antara variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2005) sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{jk_{(reg)}}{\sum yi^2}$$

Dimana:

$jk_{(reg)}$  = jumlah kuadrat regresi

$\sum yi^2$  = jumlah kuadrat total

### Uji-F Statistik

Untuk mengetahui peranan variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi secara serempak (bersama-sama), maka penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus (Sudjana, 2005) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$k$  = banyaknya variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada taraf nyata 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel-variabel yang mempengaruhi berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel yang dipengaruhi.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , pada taraf nyata 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel-variabel yang mempengaruhi tidak berpengaruh secara nyata (non signifikan) terhadap variabel yang dipengaruhi.

### Uji-t Statistik

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi secara parsial (terpisah), maka digunakan uji t dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2005) sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{a^i}{SE_{ai}}$$

Dimana:

$a^i$  = koefisien regresi yang dicari

$SE_{ai}$  = standar error

$t_{tabel} > t_{hitung}$ , pada taraf nyata 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel-variabel yang mempengaruhi berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel yang dipengaruhi.

$t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , pada taraf nyata 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel-variabel yang mempengaruhi tidak berpengaruh secara nyata (non signifikan) terhadap variabel yang dipengaruhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor – Faktor Yang Memengaruhi produksi Usahatani Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong

#### Jumlah Bibit

Jumlah Bibit adalah banyaknya jumlah pohon, yang dimiliki oleh petani dalam berusahatani kakao ini dapat mempengaruhi hasil produksi kakao itu sendiri, dikarenakan jika jumlah bibit yang lebih banyak dapat meningkatkan hasil produksi kakao menjadi meningkat dan bisa menentukan keberhasilan produksi kakao yang dihasilkan oleh petani yang ada di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong tersebut, Klasifikasi penggunaan Bibit pada usahatani kakao terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Klasifikasi Jumlah Bibit Responden Petani Usahatani Kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 2022**

No	Jumlah Benih (Kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	300-400	15	50,00
2	400-800	9	30,00
3	800-1.600	6	20,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022

#### Penggunaan Pupuk Urea

Pemupukan sangat perlu dilakukan agar tanaman bisa menghasilkan hasil yang baik. Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang penggunaannya harus sesuai dengan kebutuhan tanaman. Jenis pupuk yang digunakan pada usahatani kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong yaitu Pupuk Urea, untuk lebih jelasnya rata – rata penggunaan pupuk di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Klasifikasi Penggunaan Pupuk Urea Responden Petani Usahatani Kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong , 2022**

Rata-Rata Penggunaan Pupuk ( Kg )				
No	Luas Lahan ( Ha)	Pupuk urea (Kg)	Jumlah (Orang)	Persentase ( % )
1	0,5-1	100-200	17	56,67
2	1-2	200-300	8	26,67
3	≥ 3	400	5	16,67
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022

#### Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu aspek paling penting dalam berbicara tentang usahatani (Rantung & Memah, 2017). Penggunaan tenaga kerja yang efektif dan memiliki keterampilan serta kemampuan yang memadai merupakan faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan usahatani. Adapun kegiatan yang melibatkan tenaga kerja meliputi pemupukan, pengendalian hama (penyemprotan), pemangkasan dan panen, tenaga kerja yang digunakan dinyatakan dalam hari orang kerja (HOK) (Asrar *et al*, 2011)

#### Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Usaha untuk memaksimalkan produksi dalam usahatani yaitu dengan menggunakan faktor produksi secara optimal. Faktor – faktor produksi yang diteliti dalam usahatani Kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong antara lain : Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3), Faktor – faktor produksi yang memengaruhi usahatani Kakao Rakyat di Desa

Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dalam penelitian ini menggunakan analisis fungsi produksi Cob-Douglas, dimana variabel tidak bebas (Y) adalah produksi Kakao dan variabel bebas (X) adalah Bibit, Pupuk Urea, Tenaga Kerja.

#### Uji F (Fisher Test)

Faktor – faktor yang memengaruhi produksi Kakao di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan uji F terlihat pada Tabel. 3

**Tabel 3. Anova Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 2022**

Sumber	Jumlah Kuadrat	Drajat Bebas (df)	Kuadrat Tengah	F <sub>hitung</sub>	Sig.
Regression	2.274	3	0.758	1609.243	0.000 <sup>b</sup>
Residual	0.012	26	0.000		
Total	2.287	29			

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikasin 0,000 untuk pengaruh Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3). secara simultan  $F_{hitung} = 1609,243 > F_{tabel} = 2,57$  pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3). secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mirnawati 2021: Panna *et al*, 2021), dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian uji F<sub>hitung</sub> atau secara simultan keseluruhan variabel antara bibit, jumlah pohon yang berproduksi, pupuk pestisida, dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi kakao di Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar

#### Uji t (Student Test)

Pengaruh masing – masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) di uji dengan menggunakan uji t, pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap – tiap variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Pengaruh masing – masing (*parsial*) faktor produksi yang mempengaruhi produksi Usahatani Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. T<sub>hitung</sub> Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, 2022.**

Variabel	Koefisien regresi	std. eror	t <sub>hitung</sub>	sig.
(Constant)	0.538	0.183	2.946	0.007
X1 Bibit	0.188	0.038	4.950**	0.000
X2 Pupuk Urea	-0.003	0.009	-0.316*	0.754
X3 Tenaga Kerja	0.190	0.008	22.919**	0.000

t<sub>tabel</sub> = 1,70 = taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2020

Keterangan : \* ) Berpengaruh tidak nyata  
\*\* ) Berpengaruh nyata

Berdasarkan data diatas maka diperoleh persamaan regresi dari hasil penelitian yang telah di lakukan, sebagai berikut :

$$Y = 0.538 + 0.188.X_1^{**} - 0.003 X_2^* + 0.190X_3^{**}$$

Pengaruh masing – masing faktor produksi usahatani Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai berikut :

#### **Bibit (X1)**

Variabel Bibit ( $X_1$ ) dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 4.950^{**} > t_{tabel} = 1,70$  pada taraf probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan nilai signifikansi sebesar = 0.000 yang artinya secara *parsial* sehingga  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima atau variabel bibit berpengaruh nyata terhadap Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Koefisien regresi 0.188 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan bibit usahatani Kakao sebesar 1 % dapat menaikkan produksi sebesar 0.188 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, (Mirnawati 2021: Panna *et al.* 2021), dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian uji t Variabel bibit (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,013 > 0,05 dan nilai t sebesar 2,634 > 2,441 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka nilai ini menunjukkan bahwa variabel jumlah bibit (X1) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap produksi (Y).

#### **Pupuk Urea (X2)**

Variabel Pupuk Urea ( $X_2$ ) dari hasil analisis regresi uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -0.316^* < t_{tabel} 1,70$  pada taraf probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan nilai signifikansi 0.754 > 0,05, artinya variabel Pupuk Urea secara *parsial*  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak atau variabel Pupuk Urea berpengaruh tidak nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Koefisien regresi -0.003 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap penambahan jumlah Pupuk Urea sebesar 1% tidak dapat meningkatkan produksi kakao sebesar -0.003 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat (Asrar, *et al.* 2015). yang menyatakan bahwa Pupuk Urea berperan penting dalam pelaksanaan usahatani Kakao, yang semakin banyak penggunaannya akan mempengaruhi tingkat hasil produksi kakao, namun penggunaan pupuk urea harus sesuai dengan dosis penggunaannya dalam pemberian pupuk urea tersebut, berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa ogodopi dalam pemberian dosis pupuk yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ini mengakibatkan tidak adanya pengaruh pemberian pupuk urea terhadap peningkatan hasil produksi kakao.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Asrar, *et al.* 2015). dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian uji t Variabel Pupuk Hasil analisis menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi kakao di Desa Masari. Hal ini diindikasikan oleh t hitung (9,290) > t tabel (2,06) pada tingkat kepercayaan 95%. Membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel bebas pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi (Y) usahatani kakao di wilayah penelitian. Nilai koefisien regresi pupuk (X2) sebesar 0,736 hal tersebut memberikan makna bahwa bila penggunaan pupuk ditambah dalam 1 %, maka akan meningkatkan produksi sebesar 0,736 %. Penggunaan pupuk petani responden rata-rata sebanyak 520 kg/ha dengan produksi 738 kg/ha. Penambahan pupuk mampu memberikan unsur hara tanah yang telah hilang yang dibutuhkan tanaman kakao, pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kakao dapat meningkatkan produksi dan keuntungan, selain itu cara pemberian yang merata, waktu pemberian yang tepat dan dosis yang tepat dapat meningkatkan produksi usahatani kakao (Asrar, *et al.* 2015).

#### **Tenaga Kerja (X3)**

Variabel Tenaga Kerja (X3) dari hasil analisis regresi uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 22.919^{**} > t_{tabel} 1,70$  pada taraf probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 > 0,05, artinya variabel Tenaga Kerja secara *parsial*  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima atau variabel Tenaga Kerja berpengaruh nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Koefisien regresi 0.190 dapat diinterpretasikan bahwa untuk setiap

penambahan jumlah Tenaga Kerja sebesar 1% dapat meningkatkan produksi kakao sebesar 0.190 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, (Asrar, *et al.*2015). dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian uji t Variabek tenaga kerja Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kerja (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi kakao di Desa Masari. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung (2,807) > t tabel (2.06) pada tingkat kepercayaan 95%, artinya bahwa secara parsial variabel bebas tenaga kerja (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kakao di Desa Masari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, (Suherah,2021). dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian koefisien regresi untuk tenaga kerja diperoleh 148,125 menunjukkan bahwa nilai jika tenaga kerja di tambah 1 satuan maka akan meningkatkan Produksi sebesar 148,125. hal ini berarti bahwa variable tenaga kerja (X2) memiliki hubungan yang positif dengan produksi kakao (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, (Harlina, *et al.*2020). dengan hasil penelitiannya menyatakan berdasarkan pengujian koefisien regresi untuk tenaga kerja diperoleh 10,408 menunjukkan bahwa nilai jika tenaga kerja di tambah 1 orang maka akan meningkatkan Produksi sebesar 10,408 Kg. hal ini berarti bahwa variable tenaga kerja (X2) memiliki hubungan yang positif dengan produksi kakao (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 1609,243 > F_{tabel} = 2,57$  pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga Bibit (X1), Pupuk Urea (X2), Tenaga Kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi Kakao Rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Secara parsial variabel bibit dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi kakao rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong sedangkan pupuk urea berpengaruh tidak nyata terhadap produksi kakao rakyat di Desa Ogodopi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao Rakyat di Kabupaten Tanah Datar *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture*, 1(1): 97-103
- Arsyad dan Kawamura. 2011. Mengurangi kemiskinan petani kakao di Indonesia. *Jurnal Agrolaid Ilmu-Ilmu Pertanian*, 58(2): 217-238.
- Asrar, Saharia Kassa dan Rustam Abd. Rauf. 2015. Analisis Produksi Usahatani Kakao Di Desa Masari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Agrotekbis*.3 (6): 765-778.
- Balitbangtan. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Harlina,Junaidi Zakararia dan Sunusi Hamid. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Kakao di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.*Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4) : 57-63.
- Hasibuan, A. M., Nurmalina, R., & Wahyudi, A. 2012. Analisis kinerja dan daya saing perdagangan biji kakao dan produk kakao olahan Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 3(1): 57-70.
- Mirnawati, 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao di Kecamatan tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Of Social Science and Humanities*. Vol 1(2)
- Nurhidayani, 2006.Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Kakao. Rajawali Pres, Jakarta
- Panna, Marhawati, Nurdiana, Mustari dan Tuti Supatminingsih 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao di Kecamatan tapango Kabupaten Polewali Mandar. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol 1(2): 2-11

- Rantung, V. V., & Memah, M. Y. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi*, 13(1A), 169-182.
- Sapar, 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Produksi Kakao di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(1): 32-40.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan (R&D). Alpa Beta, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherah. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Kakao di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomika*, 5(1) : 38-46
- Tresliyana, A., Fariyanti, A., & Rifin, A. 2015. Daya Saing Kakao Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(2), 150.